

## **Pelatihan Kewirausahaan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga, Pembuatan Susu Kedelai, Sari Kacang Hijau dan Brownis**

Heri Abrianto, Rodiana Listiawati, Mia Andika

Program studi D3 Keuangan dan Perbankan Jurusan Akuntansi PNJ

Gedung F Politeknik Negeri Jakarta Jl. G.A. Siwabessy Kampus UI Depok

e-mail: [heri.abrianto@akuntansi.pnj.ac.id](mailto:heri.abrianto@akuntansi.pnj.ac.id), [rodiana.listiawati@akuntansi.pnj.co.id](mailto:rodiana.listiawati@akuntansi.pnj.co.id), [mia.andika@gmail.com](mailto:mia.andika@gmail.com)

### **Abstrak**

*Warga RW 02 Kelurahan Kalimulya, Kecamatan Cilodong Depok, hingga saat ini masih berupaya untuk dapat terbebas dari masalah ekonomi dalam rumah tangga. Warga yang sebagian besar merupakan buruh bangunan, penggali/pembersih makam, supir dan pedagang, masih menggantungkan pada kaum lelaki sebagai tulang punggung keluarga. Kondisi ini semakin diperberat mengingat tekanan kebutuhan ekonomi saat ini yang kian meningkat. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan PNJ, bertujuan membantu mengatasi masalah tersebut, melalui usaha peningkatan potensi Ibu-ibu dalam mengelola keuangan rumah tangga, meningkatkan pendapatan rumah tangga dari hasil penjualan susu kedelai, sari kacang hijau dan brownis. Metode yang digunakan adalah : 1) Ceramah dan diskusi; 2) Praktik pembuatan susu kedelai, sari kacang hijau dan brownis, dan 3) pendampingan awal. Hasil dari kegiatan ini, Ibu-ibu warga RW 02 mampu: 1) merubah pola konsumsi dengan skala prioritas; 2) membuat sendiri susu kedelai, sari kacang hijau dan brownis sebagai sumber pemenuhan gizi keluarga; serta 3) diharapkan mampu menjadikan produk tersebut sebagai salah satu sumber pendapatan keluarga di masa depan. Dengan adanya program pelatihan ini, diharapkan warga RW 02 semakin sejahtera kehidupannya. Untuk kedepannya, Prodi D3 Keuangan dan Perbankan telah berkomitmen akan membantu dalam hal pengemasan dan pemasaran produk hasil olahannya.*

**Kata kunci**— *Pengabdian, RW02Kalimulya, Pelatihan, Susukedelai, Sari Kacang Hijau, Brownis*

### **Abstract**

*Resident of RW 02, Depok District of Cilodong, are trying to be free from economic problems in the household. Resident, who are mostly construction workers, gravediggers/cleaners, drivers and traders, still depend on men as the backbone of the family. This condition is increasingly aggravated given the growing pressure on economic needs. Community service program of Diploma 3 Financial and Banking Study Program PNJ aims to help to overcome these problems, through an effort to increase the potential of mothers to manage household finance as well, increasing household income from the sale of food and drink. The methods used are : 1) provides lecturer and discussions; 2) The training in making soy milk, green bean extract and brownies. In the future it is expected to be able to make the product as a source of family income. With this training program, it is expected that RW 02 residents will be more prosperous in life. Following this, our StudyProgram have committed to help the packaging and marketing of its processed product.*

**Keywords :** *Dedication, Kalimulya, Training, Soymilk, Green Bean, Brownies*

#### **1. PENDAHULUAN**

Rendahnya tingkat perekonomian masyarakat Indonesia hingga saat ini, telah mendorong Pemerintah untuk melaksanakan program penanggulangan kemiskinan. Sebelumnya, program-program yang telah dijalankan Pemerintah lebih menitikberatkan pada pemberian bantuan fisik (Rahayu, 2006). Namun bentuk program ini cenderung gagal karena beberapa hal, antara lain, tidak tepatnya antara kebutuhan masyarakat dan bantuan yang diberikan, paket bantuan tidak dilengkapi dengan keterampilan yang mendukung, tidak ada kegiatan monitoring yang

terencana, dan tidak ada lembaga masyarakat yang melanjutkan proyek terkait (Rahayu, 2006). Untuk memecahkan masalah-masalah tersebut, Pemerintah kemudian melakukan perbaikan atas proyek-proyek tersebut, berupa pemberian pelatihan keterampilan dan pembentukan kelembagaan di tingkat masyarakat (Rahayu, 2006). Tujuannya adalah untuk pemberdayaan masyarakat, yang salah satunya adalah pemberdayaan dan pengembangan kemampuan manusia berkaitan dengan aspek usaha, melalui usaha peningkatan pendapatan keluarga (Tampubolon, Hadi dan Rifai, 2013). Hal yang tidak boleh diabaikan untuk mencapai tujuan pemberdayaan masyarakat tersebut

adalah melalui optimalisasi potensi kaum perempuan (Bayoa, 2013), yang sejalan dengan salah satu kesepakatan global dalam konferensi tingkat tinggi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) berupa Deklarasi *Millenium Development Goals* (MDGs), yaitu mempromosikan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan (Hamzah, 2012).

Warga RW 02 Kampung Kebonduren, Kelurahan Kalimulya, Kecamatan Cilodong Depok, hingga saat ini juga masih berupaya untuk dapat terbebas dari masalah ekonomi dalam rumah tangga. Dari hasil wawancara dengan Ketua RW, warga yang sebagian besar merupakan buruh bangunan, penggali/pembersih makam, supir dan pedagang, masih menggantungkan pada kaum lelaki sebagai tulang punggung utama keluarga. Kondisi ini semakin diperberat mengingat tekanan kebutuhan ekonomi saat ini yang kian meningkat. Hal tersebut berdampak, antara lain, ke pemenuhan pola makan keluarga yang selayaknya memenuhi empat sehat lima sempurna. Dampak lainnya adalah, kondisi keuangan keluarga, memerlukan pengelolaan yang lebih baik dan bijak. Adanya kondisi umum tersebut memerlukan suatu perubahan, diantaranya melalui optimalisasi peranan kaum Ibu untuk dapat berpartisipasi menopang ekonomi keluarga. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua RW 02, dapat disimpulkan permasalahan yang dihadapi adalah sebagai berikut:

- a. Masalah kondisi ekonomi keluarga  
Selama ini, keluarga masih menggantungkan sepenuhnya pada suami, sebagai pencari nafkah utama keluarga. Selain itu, kaum Ibu sebagai pengatur keuangan rumah tangga, belum dapat menyusun skala prioritas kebutuhan. Dengan makin tingginya kebutuhan hidup, hal ini dirasa sudah tidak cukup.
- b. Masalah kondisi gizi keluarga  
Sebagai dampak dari kondisi ekonomi yang makin menurun, berdampak terhadap pemenuhan gizi keluarga. Warga kesulitan untuk dapat memenuhi pola hidup sehat dengan makan empat sehat lima sempurna, khususnya pemenuhan protein susu.
- c. Masalah kesadaran kesetaraan gender  
Selama ini citra yang terbentuk dalam masyarakat Indonesia, tak terkecuali warga di RW 02 Kampung Kebonduren, Kelurahan Kalimulya, Kecamatan Cilodong Depok, adalah bahwa kaum laki-laki sebagai tulang punggung utama keluarga. Kesadaran bahwa kaum Ibu dapat berperan aktif dalam menopang ekonomi keluarga masih kurang didukung, terutama dari dalam keluarga itu sendiri.

Maksud dari kegiatan ini, adalah melakukan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan, Jurusan Akuntansi PNJ. Sedangkan tujuan dari kegiatan ini adalah:

1. Memberikan pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga, sehingga setiap Ibu rumah tangga yang juga merangkap sebagai pengelola keuangan, mampu menerapkan pola pikir skala prioritas, dalam memenuhi segala kebutuhan rumah tangga.
2. Memberikan pelatihan keterampilan pembuatan susu kedelai, sari kacang hijau dan brownis, serta pembuatan dapur hidup.
3. Membuka pola pikir usaha bagi Ibu Rumah Tangga, dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga, sehingga dapat lebih sejahtera.
4. Memperkenalkan Politeknik Negeri Jakarta kepada masyarakat sekitar Depok.
5. Membantu program pemerintah daerah, dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Gambar 1. Pembukaan Pengabdian oleh Ibu Sekjur 2



Gambar 2. Penyerahan Peralatan secara simbolik

## 2. METODE PENGABDIAN

Sebelum kegiatan dilaksanakan, dilakukan survey lapangan terlebih dahulu, yaitu meninjau langsung kondisi masyarakat di RW 02 Kelurahan

Kalimulya, sehingga dapat diketahui realitas dan fenomena yang dihadapi masyarakat. Populasi pada kegiatan ini adalah seluruh masyarakat RW 02 Kelurahan Kalimulya, sedangkan yang menjadi sampelnya adalah Ibu-ibu Kader Pos Yandu dari masing-masing RT, yang ditunjuk oleh Ketua RW sebanyak 25 orang sebagai peserta pelatihan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat Prodi D3 Keuangan dan Perbankan. Metode yang digunakan adalah : 1) Ceramah dan diskusi tentang pengelolaan keuangan rumah tangga; 2) Praktik mengenai cara pembuatan susu kedelai, sari kacang hijau dan brownis, dan 3) pendampingan awal atas kegiatan yang telah dilakukan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hari H (Kamis, 3 Oktober 2019) seluruh panitia dan Narasumber, Bapak Atyanto dan Ibu Rodiana L. datang pada pukul 08.45 dan langsung mempersiapkan seluruh kebutuhan pelatihan, termasuk materi yang akan dibagikan kepada peserta. Tepat pada pukul 10.00 wib, acara dimulai dengan Mega dan Astrilia (Mahasiswa Keuangan dan Perbankan) sebagai pembawa acara. Adapun acara pertama adalah menyanyikan lagu kebangsaan INDONESIA RAYA, dilanjutkan acara berikutnya sambutan oleh Ketua Jurusan Akuntansi, dalam hal ini diwakili oleh Sekjur 1, Ibu Tetty Rimenda.



Gambar 3. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya

Acara pokok yang pertama, adalah Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga yang disampaikan oleh Bapak Atyanto Mahatmyo, S.E., M.M. Menurut beliau, terdapat 10 kunci sukses dalam mengelola keuangan rumah tangga, adalah: 1. Anggarkan Biaya Bulanan Dengan Secermat Mungkin; 2. Alokasi Dana Untuk Kebutuhan Darurat; 3. Belajar Menabung; 4. Usahakan Untuk Memasak Sendiri; 5. *Stop Shopping*,

Apalagi Untuk Hal Tidak Penting; 6. Hemat Listrik dan Air; 7. Lakukan Usaha Sampingan; 8. Pertimbangkan Investasi; 9. Catat Sirkulasi Keuangan; dan 10. Hindari Utang.



Gambar 4. Bpk. Atyanto M.: Mengelola Keuangan Rumah Tangga

Dilanjutkan dengan pembuatan susu kedelai dan manfaatnya bagi kesehatan, yang disampaikan oleh Ibu Rodiana Listiawati, S.E., M.M. Resep dan cara membuat susu kedelai, menurut Ibu Rodiana, dibutuhkan bahan-bahan sebagai berikut: 1. Kacang Kedelai 250 gram. 2. Air sebanyak 1 liter. 3. Gula Pasir 50 Gram. 4. Vanili secukupnya dan 5. Garam secukupnya.



Gambar 5. Peserta Kelompok 2 sedang membuat susu kedelai



Gambar 6. Bpk. Jhonny Marbun sedang menilai hasil susu kedelai yang terbaik.

Kegiatan terakhir yang dilaksanakan, adalah pembuatan Brownis, yang disampaikan oleh Ibu Novitasari, S.Pd. M.Ak.



Gambar 7. Finishing pembuatan Brownis



Gambar 8. Bpk. Jhonny Marbun dkk. sedang menilai hasil Brownis yang terbaik



Gambar 9. Kelompok 5 sebagai “Juara 1” pembuat Brownis



Gambar 10. Panitia bersama Ketua RW02 sedang menilai hasil Brownis yang terbaik

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Program D3 Keuangan dan Perbankan, dilaksanakan bertempat di halaman rumah Bapak Arwan, dengan alamat RW 02 Kelurahan Kalimulya Kecamatan Cilodong, Kota Depok. Kegiatan ini dapat dikatakan berhasil, dengan indikator bahwa seluruh peserta yang telah didaftarkan sebelumnya dapat hadir. Seluruh peserta pelatihan mendengarkan dengan seksama pada saat penyampaian materi, dan ada banyak pertanyaan tentang pengelolaan keuangan rumah tangga. Pada saat praktik pembuatan susu kedelai, sari kacang hijau dan brownis, seluruh peserta dengan gembira mengikuti kegiatan ini, dan termotivasi juga dikarenakan adanya pemilihan hasil terbaik yang mendapatkan hadiah.

#### 5. SARAN

Kegiatan-kegiatan yang melibatkan masyarakat khususnya ibu rumah tangga, sebaiknya dilaksanakan pada hari-hari libur sekolah, yaitu Sabtu atau Minggu. Sehingga para peserta lebih konsentrasi pada kegiatan yang dilakukan, tanpa beban tugas yang tidak dapat dihindari, yaitu menghantarkan dan menjemput anaknya yang sekolah.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Panitia Pengabdian Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan mengucapkan terima kasih kepada Bapak Arwan selaku Ketua RW 02 Kelurahan Kalimulya Kecamatan Cilodong, yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan pengabdian ini, sehingga kegiatan pelatihan ini dapat berhasil dan mencapai target yang diinginkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

Hamzah, A. (2012). Kebijakan penanggulangan kemiskinan dan kelaparan di Indonesia: Realita dan pembelajaran. *Jurnal AKK*, 1 (1), 1-55.

Rahayu, M.G. A. (2006). Pembangunan perekonomian nasional melalui pemberdayaan masyarakat desa. <http://www.infodiknas.com/wp-content/uploads/2014/12/PEMBANGUNAN-PEREKONOMIAN-NASIONAL-MELALUI-PEMBERDAYAAN-MASYARAKAT-DESA.pdf>. Diunduh tanggal 25 Mei 2015.

Tampubolon, M. P., Hadi, S., Rifai, A. (2013). Analisis dampak pemberdayaan PPD/K terhadap mindset dan livelihood pemanfaat dana UAE- SP di Kelurahan Umbansari Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. Repository University of Riau. <http://repository.unri.ac.id:80/handle/123456789/3612>. Diunduh tanggal 25 Mei 2015.

<https://www.depok.go.id/statistik/perekonomian-pembangunan>

Sudarman, Ari. 1992. *Teori Ekonomi Mikro*. BPFE UGM. Yogyakarta

Hendro. 2011. *Dasar-dasar Kewirausahaan, panduan bagi mahasiswa untuk mengenal, mamahami, dan memasuki dunia bisnis*. Jakarta. Penerbit Erlangga.

Sunarya, Abas. Sudaryono. Saefullah, Asep. 2011. *Kewirausahaan*. Yogyakarta : ANDI